

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Malaikat-Malaikat Allah dan tugas-tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase keberhasilan oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 52 dari skor maksimal 75, dengan persentase nilai rata-rata sebesar 69,33% yang tergolong dalam kategori kurang. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II persentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 89,33% dengan perolehan skor 67 dan berakhir dalam kategori baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Malaikat-Malaikat Allah dan tugas-tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase keaktifan

oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 13,5 dari skor maksimal 20, dengan persentase nilai rata-rata sebesar 67,5% yang tergolong dalam kategori kurang. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II persentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 80% dengan perolehan skor 16 dari skor maksimal 20 dan berakhir dalam kategori baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Malaikat-Malaikat Allah dan tugas-tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *pre tes*, *post tes I*, dan *post test II*. Pada pelaksanaan *pre test* rata-rata nilai peserta didik adalah 59,05 dengan persentase ketuntasan sebesar 23,53%. Dari 17 peserta didik yang mengikuti tes, 4 diantaranya berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Namun setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio, pemahaman peserta didik meningkat, terbukti dari hasil tes yang terus meningkat. Pada akhir tindakan siklus I rata-rata nilai peserta didik adalah 73,88 atau 64,70%, kemudian pada akhir siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 93,64 dengan persentase ketuntasan 82,35% telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditunjukkan kepada:

1. Bagi Kepala MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terbentuk guru-guru yang lebih profesional.

2. Bagi Guru MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Hendaknya setelah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio ini dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru sehingga akan selalu bersemangat dan bergairah untuk memperbaiki kinerjanya.

3. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai koleksi dan bahan referensi, serta dapat menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan bacaan untuk mahasiswa lainnya.

4. Bagi pembaca/peneliti lain

Bagi yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan referensi berkaitan dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media audio.